

KOMPAS	YUDHA	MERDEKA	POS KOTA	HALUAN	MUTIARA
PR. BAND	A.B.	BISNIS	WASPADA	H. TERBIT	JYKR
B. BUANA	PELITA	S. KARYA	S. PAGI	S. PEMB.	
H A R I : <i>Rabu</i>			TGL: 8 FEB 1988	HAL:	NO:



Lukisan Ardha dalam pameran di Japan Foundation

Naskah dan foto oleh Herry Suhendra

JAKARTA (Bisnis): Pelukis Ardha yang datang dari Bandung, tampak bingung. Dalam pameran tunggalnya di Pusat Kebudayaan Jepang, ia sibuk menerima salam dari para pengunjung, sementara itu ia pun harus mendampingi Rektor Unas, S.T. Alisjahbana dan direktur Japan Foundation, Takhesi Komiyama.

Dalam pameran tunggalnya yang diresmikan oleh S.T. Alisjahbana (6 Feb.), Ardha yang kini mengajar di ITB, menggelar 50 karyanya. Pada kesempatan ini ia memasang tarif Rp 500.000-Rp. 25 juta. Pamerannya berlangsung sampai 10 Feb.

Ardha kelahiran Bukittinggi 14 Maret 1954, memang bukan pendatang baru dalam dunia seni rupa. Ia telah berkali-kali mengikuti pameran bersama seni-

man lainnya. Belum lama ini, ia pun berpameran di Bandung (28 Jan.-4 Feb.) bersama kelompok Jeihan.

Lukisan yang dipamerkan ada yang abstrak, ekspresionis atau pun dekoratif. Dua pengunjung yang hadir asyik memperhatikan salah satu lukisan Ardha (*foto kiri atas*), sementara seorang anak wanita menatap lukisan penari Bali (*foto kanan atas*).

Pameran ini, kata Ardha,

menyambut Hari Ulang Tahunnya S.T. Alisjahbana ke-81 pada 11 Feb. Dan dalam pameran itu ia pun mempersembahkan *Renjana Mahadewa*, sebuah catatan untuk 81 tahun S.T. Alisjahbana yang dibacakan oleh adiknya.

S.T. Alisjahbana yang didampingi Komiyama mendengarkan penjelasan Ardha tentang lukisan yang dipamerkan (*foto bawah*).

Menurut rencana, ia pun akan berpameran lagi di Balai Budaya.